

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

1. Tingkat odor pada pasien gangren sebelum diberikan terapi ozon di klinik perawatan luka kota Gorontalo, 5 responden (31.2%), dengan skala 2 bau lemah, 5 responden (31.2%), skala 3 sedang, 1 responden (6.2%), skala 4 bau terasa kuat, 4 responden (25.0%), skala 5 sangat bau dan 1 responden (6.2%), skala 6 sangat-sangat bau. Dengan rata-rata tingkat odor sebelum pemberian terapi ozon di klinik perawatan luka adalah 3,44..
2. Tingkat odor setelah pemberian terapi ozon didapatkan Skala 1 (bau sangat lemah), berjumlah 7 responden (43.8%), skala 2 bau lemah, berjumlah 3 responden (18.8%), skala 3 sedang berjumlah 4 responden (25.0%), skala 4 bau terasa kuat, berjumlah 1 responden (6.2%), skala 5 sangat bau, berjumlah 1 responden (6.2%), Rata-rata penurunan tingkat odor setelah dilakukan pemberian terapi ozon yakni 2,12.
3. Hasil analisis statistik didapatkan hasil, ada pengaruh terapi ozon terhadap pengurangan tingkat odor pada pasien di klinik perawatan luka di kota gorontalo dengan menggunakan uji *paired t-test* dengan menggunakan uji non parametric *Wilcoxon test* dengan nilai *p value* 0.000

## **5.2 Saran**

### **1. Manfaat bagi penelitian selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai cara mengetahui bakteri pada luka gangren dengan cara mencium odor yang ada pada luka gangren tersebut.

### **2. Manfaat bagi klinik perawatan luka**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dimana terdapat pengaruh terapi ozon terhadap pengurangan tingkat odor pada pasien gangren, maka peneliti menyarankan agar dapat menjadi bahan rujukan dan menjadi prosedur tetap dalam penggunaan terapi ozon di klinik perawatan luka se Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, d. a. (2013). *Perbedaan Tingkat Odor yang Dipresepsikan Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran Angkatan 2007 Saat Merawat Tiga Jenis Luka Kronis*. Dipetik february 20, 2016, dari [jurnal.unpad.ac.id](http://jurnal.unpad.ac.id)
- Artanti, p. d. (2014, desember). *Angka Kejadian Diabetes Melitus Tidak Terdiagnosis Pada Masyarakat Kota Pekan Baru*. Dipetik february 19, 2016, dari <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFDOK/article/viewFile/6178/5878>
- Aulia, N. F. (2008, oktober). *Pola Kuman Aerob dan Sensitivitas Pada Gangren Diabetik*. Dipetik february 19, 2016, dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6312/1/09E00134.pdf>
- Bloomgarden ZT. The diabetic Foot. *Diabetes care*. 2008;31:372-376
- Dahniar. (2014). Dipetik february 21, 2016, dari <http://library.stikesnh.ac.id/files/disk1/12/e-library%20stikes%20nani%20hasanuddin--dahniarham-591-1-46147757-1.pdf>
- Dewi D. 2008. *Efektifitas Perkembangan Luka dan Efektifitas Pembiayaan Perawatan Luka Kaki Diabetes Menggunakan Balutan Konvensional Dibandingkan dengan Menggunakan Balutan Modern*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Doupis J, Veves A. 2008. *Clasification, Diagnosis, and Treatmen Of Diabetic Foot Ulcers*. *Wound*. May 2008: 20: 117-126
- Elshenawie, Shalan, Abdelaziz. 2013. *Effect of Ozone Olive Oil Ointment Dressing Technique on the Healing of Superficial and Deep Diabetic Foot Ulcers*. Amerika : Alexandria University
- Gitarja, w. s. (2015). *Perawatan Luka*. Dalam w. center, *student handbook cwcca*.
- Hannochs. (2009). *biosteril buku petunjuk penggunaan ozon*. jakarta: professional health care.
- Hariyanto. (2013, february 25). *Metode Pengumpulan Data*. Dipetik january 25, 2016, dari [www.belajarpsikologi.com](http://www.belajarpsikologi.com): <http://belajarpsikologi.com/metode-pengumpulan-data/>
- Huda, N. (2010, juli 12). *Pengaruh Hiperbalik Oksigen (HBO) Terhadap Perfusi Perifer Luka Gangren Pada Penderita DM Di RSAL Dr. Ramelan*

Surabaya. Dipetik februari 20, 2016, dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20283057-T%20Nuh%20Huda.pdf>

- Jones R. 2007. *Exploring The Complex Care of The Diabetic Foot Ulcer*. JAAPA.
- Kruse I, Edelman S. Evaluation dan Treatment of Diabetic Foot Ulcer. *Clinical Diabetes* Vol 24, Number 2, 2006. p 91-93
- Megawati, Hakimi, Sumaryani. 2015. *Efektivitas Modifikasi Modern Dressing Dan Terapi Ozon Terhadap Penyembuhan Luka Pada Pasien Dengan Pressure Ulcer di Wocare Clinic Bogor*. UMY : Yogyakarta
- Notoadmodjo, P. D. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* . Jakarta : Salemba Medika .
- Phitri dan Widiyaningsih. 2013. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Penderita Diabetes Melitus dengan Kepatuhan Diet Diabetes Melitus Di RSUD AM. Parikesit Kalimantan Timur*. Stikes Karya Husada: Semarang
- Pramana, Suryani, Supriyono. 2012. *Efektivitas Pengobatan Madu Alami Terhadap Penyembuhan Luka Infeksi Kaki Diabetik (IKD) (Studi Kasus Di Puskesmas Bangetayu Dan Puskesmas Genuk Semarang)*. Stikes Telogorejo: Semarang
- Rosyid F.N. 2011. *Pengaruh Penggunaan Hidrogel Terhadap Autolitik Debridemag Pada Pasien Gangren Diabetes Melitus (DM) 2 Di Ruang Interna RSUD Dr. M Soewandhie Surabaya*. AINEC : Surabaya
- Stilman, R M. Diabetic Ulcers. Cited Jun 2008. Available at : URL <http://www.emedicine.com>
- Sukarmin. 2016. *Hubungan Latihan Mobilitas Kaki Dengan Tingkat Penyembuhan Luka Ulkus Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Welahan 2 Kabupaten Jepara*. Stikes Muhammadiyah Kudus: Kudus.
- Syafarudin. (2013, april 19). *Produksi Ozon Dengan Bahan Baku Oksigen Menggunakan Alat Ozon Generator*. Dipetik februari 20, 2016, dari <http://jtk.unsri.ac.id/index.php/jtk/article/view/132>
- Isyuniarto, Usada W, Suryadi, Purwadi, Mintolo, Rusmanto T. (2010). *Identifikasi Ozon dan Aplikasinya Sebagai Desinfektan*. Dipetik februari 20, 2016, dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=61499&val=4539>

- Wahyuni, 2008. *Gambaran Asupan Energi Zat Gizi Makro, Kadar Gula Darah dan Perkembangan Kesembuhan Luka Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Dengan Komplikasi Gangren Di Bangsal Melati 1 RSUD Dr.Moewardi Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta
- Widyasari Y. 2010. *Pengaruh Kecukupan Gizi dan Cairan Ibu Post SectioCaesarea Terhadap Penyembuhan Luka Jahitan Sectio Caesarea (Di Poli Kandungan RSUD Dr.R Koesma Tuban)*. Stikes NU Tuban: Tuban
- Wima. (2012). Dipetik februari 19, 2016, dari <http://repository.wima.ac.id/188/2/Bab%201.pdf>